

## ANALISIS NILAI PESAN MORAL PADA FILM DREAM KARYA LEE BYUNG HUN (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Laela Tri Wigati<sup>1</sup>, Muhammad Tsabit<sup>2</sup>

Fakultas Komunikasi Dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika

Email : [Laelatrwtg110202@gmail.com](mailto:Laelatrwtg110202@gmail.com)

**Abstrak:** Film adalah produk media massa yang sangat populer akhir-akhir ini. Film juga berfungsi sebagai media hiburan yang merupakan salah satu fungsi lain dari komunikasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya popularitas film yang menyampaikan pentingnya ide-ide yang baik dengan cara yang mudah dipahami, menarik, dan ringkas. Seperti halnya dalam film *Dream* yang menjadi salah satu film yang begitu banyak pesan moralnya. Salah satu karya sutradara Lee Byung Hun bergenre drama komedi yang berdurasi 2 Jam 5 Menit yang ditayangkan di Netflix. Berceritakan tentang Dalam Piala Dunia Tunawisma, para tunawisma yang belum pernah bermain sepak bola berkompetisi untuk memperebutkan piala atau *Homeless World Cup*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi makna pesan moral pada film *Dream*. Oleh karena itu, Semiotika Roland Barthes digunakan dalam analisis penelitian ini untuk mencari isi pesan moral dalam film *Dream*. Jenis penelitian yang digunakan adalah metodologi kualitatif dengan proses pengumpulan data deskriptif. Maka dari itu ditemukan lima makna pesan moral dalam film *Dream* yaitu ; Peduli terhadap sesama manusia, menghargai waktu, menyesali dan memperbaiki kesalahan, membela teman, dan percaya diri.

**Kata Kunci:** Film, Film Dream, Pesan Moral, Semiotika Roland Barthes, Denotasi, Konotasi, Mitos

**Abstract:** Movies are a very popular mass media product these days. Movies also serve as an entertainment medium which is one of the other functions of communication. This is shown by the increasing popularity of movies that convey the importance of good ideas in a way that is easy to understand, interesting, and concise. As is the case in the movie *Dream*, which is one of the movies that has so many moral messages. One of director Lee Byung Hun's works is a comedy drama with a duration of 2 Hours and 5 Minutes aired on Netflix. Tells the story of the Homeless World Cup, homeless people who have never played soccer compete for the trophy or Homeless World Cup. The purpose of this research is to identify the meaning of moral messages in the movie *Dream*. Therefore, Roland Barthes

### Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Sindoro**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*Semiotics is used in the analysis of this research to find the content of moral messages in the movie Dream. The type of research used is qualitative methodology with descriptive data collection process. Therefore, there are five meanings of moral messages in Dream movie, namely; Caring for fellow human beings, respecting time, regretting and correcting mistakes, defending friends, and self-confidencethe.*

**Keywords:** *Film, Dream Movie, Moral Message, Roland Barthes Semiotics, Denotation, Connotation, Myth*

## PENDAHULUAN

Bittner (Rakhmat, 2003:188) mengemukakan definisi komunikasi massa yang paling mendasar, yaitu: komunikasi massa adalah penyebaran pesan oleh komunikator kepada khalayak yang luas popularitas film yang menyampaikan pentingnya ide-ide yang baik dengan cara yang mudah dipahami, menarik, dan ringkas. Seperti halnya dalam film *Dream* yang menjadi salah satu film yang begitu banyak pesan moralnya.

Salah satu karya sutradara Lee Byung Hun bergenre drama komedi yang berdurasi 2 Jam 5 Menit yang ditayangkan di Netflix. Berceritakan tentang Dalam Piala Dunia Tunawisma, para tunawisma yang belum pernah bermain sepak bola berkompetisi untuk memperebutkan piala atau *Homeless World Cup*.

Didalam film *Dream* ini mereka membuktikan kemampuan dan semangat yang mereka miliki. Mereka mengajarkan berproses dalam suatu keinginan mereka atau dalam istilah zaman sekarang adalah *From Zero to Hero*. *From Zero to Hero* yang artinya dari nol menjadi pahlawan atau penggambaran seseorang yang berjuang dari nol. Istilah ini cocok untuk film yang akan penulis teliti, yaitu Film *Dream*. Film *Dream* ini membuat tersadar bahwa walaupun kita hanya sebagian rakyat kecil, jika mempunyai keinginan dan semangat kerja keras yang tinggi akan membuahkan hasil yang maksimal.

Film *Dream* Karya sutradara Lee Byung Hun yang juga menyutradarai film *extreme Job* (2019) sukses menjadi film korea kedua yang paling banyak ditonton sebanyak 14 juta penonton. Kini Lee Byun Hun Kembali membuat film dengan judul "*Dream*" film yang mengandung makna dan pesan moral serta menjadi realitas bagi para penontonnya. Film bergenre komedi ini dirilis pada tahun 2023 dan dibintangi aktor ternama Park Seo Joon dan IU. Film yang diambil dari kisah nyata ini menceritakan Yoon Hong Dee (yang diperankan Park Seo Joon) seorang mantan pemain sepak bola profesional yang terlibat kasus tidak terduga hingga masuk kedalam masa percobaan disipliner. Salah satu kelalaiannya itu membuat Yoon Hong Dee ditunjuk sebagai pelatih tim sepak bola khusus.

Film *Dream* menggambarkan bagaimana konflik dan tantangan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari dan membantu penonton memahami bahwa kesuksesan bukanlah sesuatu yang datang dengan mudah dan ada banyak rintangan yang harus diatasi. Penulis melihat dan mempelajari setiap adegan dalam film yang menampilkan pelajaran moral untuk melakukan penelitian ini. Penulis kemudian menjelaskan makna dari simbol-simbol denotasi dan konotasi tersebut.

## LANDASAN TEORI

### Komunikasi

Menurut William I. Gordon (dalam Yasir, 2020:4), kata "komunikasi" dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin "*communis*", yang juga berarti "pemberitahuan". Wilbur Shram mendefinisikan komunikasi sebagai pertukaran makna antara komunikator, atau pengirim pesan, dan komunikan, atau penerima pesan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan verbal atau non verbal (komunikator) melalui sarana penghubung yang diterima oleh komunikan dan menghasilkan makna atau pengaruh dari isi pesan atau informasi tersebut.

### Komunikasi Massa

Kata komunikasi massa berasal dari istilah Bahasa Inggris dan kependekan dari kata *mass media communication* (Komunikasi yang menggunakan media massa). Ada dua definisi komunikasi massa yang berbeda: secara umum dan secara sempit. Secara umum, komunikasi massa mengacu pada upaya yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk menyebarkan pesan melalui media massa, termasuk cetak, elektronik, atau digital, dengan tujuan untuk menimbulkan reaksi dari audiens. Di sisi lain, khalayak umum adalah target dari komunikasi massa terbatas. Secara ringkas, komunikasi massa dapat dicirikan sebagai metode mengkomunikasikan ide kepada khalayak yang luas dan beragam dari sumber yang terlembaga atau entitas melalui sarana mekanis atau teknologi, termasuk radio, televisi, koran, film, dan lain sebagainya.

### Media Massa

Dalam konteks komunikasi massa, media massa adalah teknik untuk menyebarkan pesan-pesan umum secara cepat dan serempak kepada khalayak yang beragam. Burhan Bungin (2006:72) menggambarkan media massa sebagai sarana komunikasi dan informasi yang tersebar secara luas dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal.

Media massa cetak dan elektronik adalah dua kategori utama yang dapat dipisahkan dari media massa. Koran dan majalah adalah contoh media cetak yang dapat memenuhi definisi media massa. Sementara itu, radio siaran, televisi, film, dan media online (internet) adalah contoh media elektronik yang sesuai dengan definisi media massa.

### Film

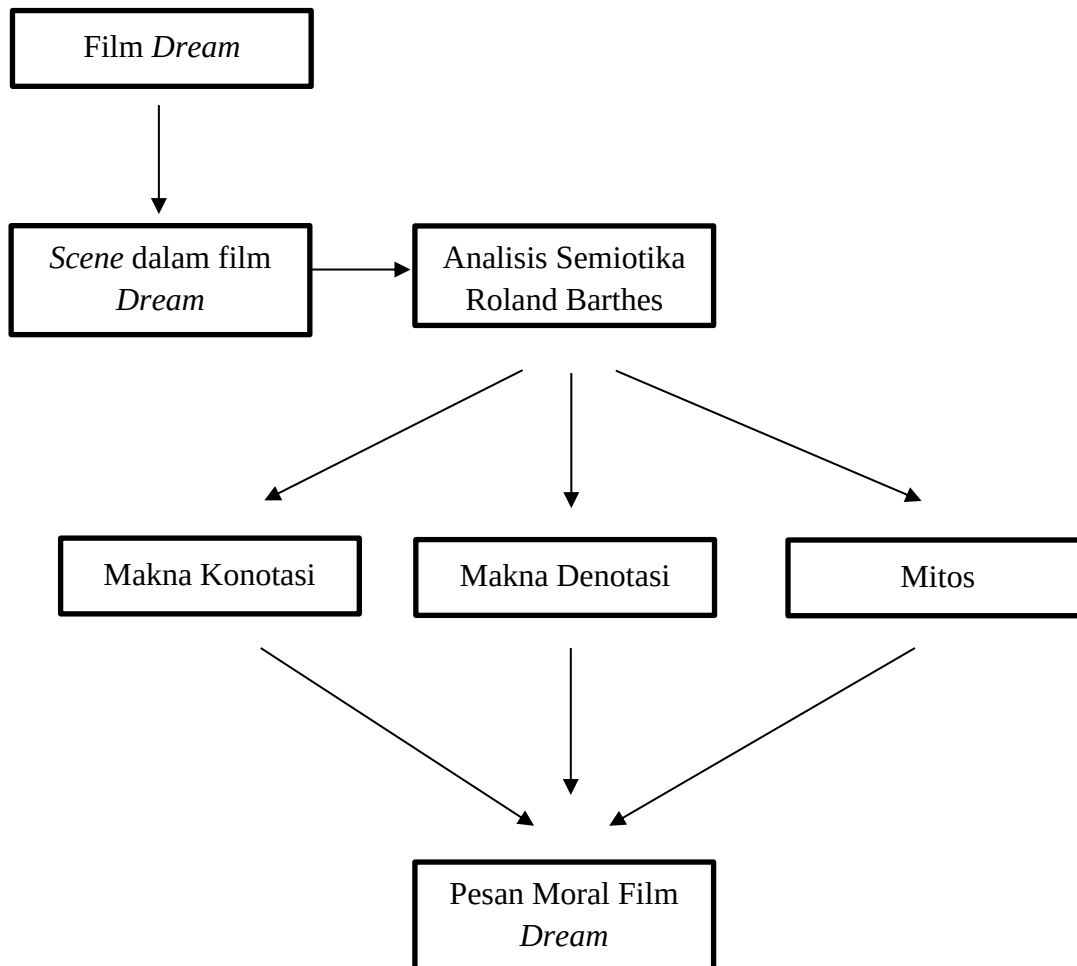
Film secara harfiah didefinisikan sebagai kumpulan gambar hidup dan bergerak yang disatukan ke dalam struktur tertentu. Dalam komunikasi, Salah satu media komunikasi yang merupakan bagian dari komunikasi massa adalah film. Film kini dianggap lebih dari sekadar hiburan; film berfungsi sebagai sumber bagi cita-cita yang membentuk masyarakat dan menginspirasi pesan-pesan moral-entah itu agama, sosial, budaya, atau ekonomi (Muharram & Asy'ari, 2021).

### Pesan Moral

Pesan didefinisikan sebagai instruksi, anjuran, permintaan, atau amanat yang dikomunikasikan melalui bantuan individu lain, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sementara itu, Moral berasal dari Bahasa latin "*mores*", yang berarti kesusilaan, tabiat, atau

kelakuan. Jika seseorang dianggap tidak bermoral, itu berarti tindakan orang tersebut dianggap melanggar nilai-nilai dan norma-norma etis yang berlaku dalam masyarakat atau komunitas tersebut (Rini Darmastuti, 2007 : 46).

### Kerangka Berpikir



### METODE PENELITIAN

Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metodologi kualitatif. Diputuskan bahwa menggunakan penelitian kualitatif untuk menjelaskan makna dari objek yang diteliti-termasuk tanda, simbol, dan bahkan lambang dalam film Dream-adalah tepat. Proses pengumpulan data deskriptif dari orang-orang melalui kata-kata lisan atau tertulis dan perilaku yang diamati dikenal sebagai metodologi penelitian kualitatif.

Objek penelitian ini adalah "Dream" yang mengandung banyak pesan moral dan motivasi. Film dream berdurasi 125 menit, yang disutradarai Lee Byung Hyun. Film dream ini dibintangi oleh Park Seo Joon dan IU dan rilis pada tanggal 26 April 2023 di Netflix.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari film Dream yang diambil teks dialog, dokumentasi film, serta sumber data primer lainnya. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari buku, jurnal, internet, dan sumber-sumber lain. Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah melakukan observasi, termasuk menonton dan merekam setiap adegan

dan dialog dalam film "Dream" serta menganalisis data dari dokumentasi, peneliti menggunakan uji analisis non-statistik untuk menguji data. Data yang telah terkumpul kemudian disusun dan ditelaah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

## HASIL PENELITIAN

Film Dream bercerita tentang sekelompok orang yang mencoba meraih mimpinya dalam menjuarai kompetisi sepak bola internasional tahunan, yaitu *Homeless World Cup*. Berawal dari Yoon Hong Dae seorang pemain sepak bola profesional, Setelah diberhentikan dari dunia sepak bola profesional, Yoon Hong Dae beralih posisi menjadi selebriti. Representative Kim menawarkan Yoon Hong Dae menjadi seorang pelatih sepak bola nasional yang berisikan sekelompok Tunawisma yang belum pernah bermain sepak bola.

Dipertemukan lah Yoon Hong Dae dengan Lee So Min seorang produser dan sutradara acara TV yang sekaligus ingin menggarap film dokumenter tentang atlit sepak bola nasional tunawisma yang dipimpin oleh Yoon Hong Dae. Lee So Min pun memilih para pemain berdasarkan latar belakang yang berbeda dengan tujuan mendapatkan dramatis.

Seiring berjalannya waktu latihan, masalah selalu datang kepada Yoon Hong Dae. Yoon Hong Dae yang mencoba menolong Jin Ju yang diganggu oleh para anak SMA justru dilaporkan kepada polisi dikarenakan penganiayaan terhadap anak SMA. Tetapi para pemain sepak bola dan sutradara Lee So Min terus mencari kebenaran. Setelah membujuk Jin Ju berbicara ternyata Jin Ju melihat ada yang memvideokan aksi tersebut dari atas apartemen. Video tersebut menjadi viral dan mendapatkan respon positif bagi Yoon Hong Dae yang akhirnya mendapatkan tawaran program tv baru yang lain dengan bayaran yang tinggi.

Hari terakhir latihan pun tiba, Yoon Hong Dae dengan berat hati pun mengumumkan ke tidak ikut sertaannya saat turnamen nanti. Kekecewaan datang dari semua pemain dan Lee So Min. Malam pun tiba Yoon Hong Dae makan malam bersama ibunya, ibunya mengajak menonton siaran ulang saat Yoon Hong Dae menjadi pemain termuda di timnya, hal itu membuat Yoon Hong Dae tersadar atas cintanya terhadap sepak bola.

Hari keberangkatan pun tiba, para pemain dan Lee So Min tampak tidak bersemangat. Tetapi hal itu dilunturkan karena kedatangan pelatih Yoon Hong Dae yang tiba-tiba. Saat pertandingan dimulai hanya dua pemain dari Brazil yang mendominasi dan menjadikan tim Korea menang dengan rasa malu. Para pemain pun sadar akan kemampuan yang mereka miliki, dengan bermodalkan semangat dan ingin membuktikan kepada orang tersayang. Pertandingan melawan Jerman pun dimulai, semua perkataan para pemain dibuktikan melalui pertandingan ini. Di menit terakhir Kim In Seon berhasil mencetak satu gol dan membuat semua kagum kepada tim Korea. Meskipun kalah dengan sepuluh pertandingan dan hanya satu pertandingan yang menang, tim Korea berhasil mendapatkan penghargaan tim terbaik *Homeless Cup* 2010.

Analisis Adegan atau Scene yang mengandung isi Pesan Moral dari menit 00:00:00 s/d 02:07:00.

1. Pada menit (21:50 – 22:24) memperlihatkan gambar pertama Sun Beom su terkapar dengan kondisi wajah memar di mata dan telinga. Gambar kedua memperlihatkan 2 orang Sun Beom Su dan Jun Ji, terlihat Jun Ji yang sedang menolong dan mengobati Sun Beom Su yang sedang kesakitan.

Pesan moral yang dapat diambil dari scene ini adalah rasa kepedulian dan menolong sesama. Meskipun Jin Ju seorang Tunagrahita tidak menutup kemungkinan untuk selalu berbuat baik kepada sesama. Sempurna maupun tidak sempurna sejatinya kita adalah makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri.

2. Pada menit (46:40 – 47:20) memperlihatkan Jeon Hyo Bong beserta putrinya dimeja makan, Jeon Eun Hye merasa senang berada didekat ayahnya. mereka menghabiskan waktu bersama karena Jeon Eun Hye yang akan pergi ke Australia.

Dari *scene* 2 ini pesan moral yang didapat adalah menghargai waktu sebaik-baiknya. Meskipun Jeon Hyo Bong tidak rela berpisah dengan Jeon Eun Hye putrinya, tetapi ia rela berpisah demi kebaikan putrinya. Maka dari itu Jeon Hyo Bong dan putrinya sepakat untuk menghabiskan waktu bersama sebelum perpisahan itu tiba.

3. Pada menit (51:40 – 52:00) memperlihatkan Kim Hwan Dong mengirimkan buah dan perlengkapan bayi kepada anaknya yang sudah tidak mau bertemu dengannya karena masa lalu yang ia perbuat.

Pesan moral yang dapat kita ambil adalah menyesali, mengakui dan memperbaiki kesalahan. Komitmen melakukan perubahan positif ini adalah bagian penting proses individu untuk menjadi lebih baik dan membangun hubungan yang sehat dengan orang-orang sekitar kita.

4. Pada menit (57:49 – 59:02) memperlihatkan Jin Ju yang sedang diganggu dan dilecehkan oleh anak SMA. Lalu datang Yoon Hong Dae yang ingin membantu Jin Ju meski harus berkelahi dengan anak SMA.

Pesan moral yang ingin disampaikan adalah membela teman yang sedang kesulitan atau tidak bersalah. Membela teman termasuk dalam nilai-nilai kesetiaan, solidaritas, keberanian serta kepedulian terhadap sesama. Meskipun Yoon Hong Dae harus menghabisi pelaku yaitu anak SMA agar kerap menjadi pelajaran hidup.

5. Pada menit (01:30:40 – 01:51:00) memperlihatkan Tim Korea se usai kemenangannya melawan new zealand dengan bantuan pemain brazil. Di pertandingan selanjutnya tim korea harus berhadapan dengan tim terkuat juara yaitu Jerman. Dengan kemenangan yang memalukan membuat para pemain merasa tidak percaya diri. Tetapi, pelatih Yoon Hong Dae berhasil membangkitkan semangat para pemain.

Pesan moral yang dapat diambil yaitu pentingnya percaya terhadap kemampuan yang dimiliki. Meskipun gagal, percaya diri dan semangat pantang menyerah yang membuat kita berada pada hasil yang sesuai.

## PEMBAHASAN

Film Dream ini tidak hanya sekedar menyampaikan apa yang tampak, tetapi juga memberikan makna di sebaliknya melalui tanda-tanda yang terdapat dalam adegan film tersebut. Film ini juga tidak hanya menyampaikan satu tema moral, tetapi memadu padankan beberapa tema salah satunya yakni ;

1. Peduli Terhadap Sesama Manusia

Peduli terhadap sesama manusia terdapat pada adegan Sun Beom Su yang jatuh terkapar karena maraknya kekerasan pada tunawisma mengakibatkan memar pada mata dan telinga. Saat Sun Beom Su tidak ada harapan untuk hidup, datanglah Jin Ju yang peduli terhadap Sun Beom Su. Jin Ju yang merasa kasihan terhadap Sun Beom Su, langsung mengobati luka di telinga dan matanya.

Dalam interaksi sosial, sangat penting untuk menunjukkan kepedulian terhadap orang lain. Nabi juga mendorong para pengikutnya untuk menunjukkan belas kasih kepada ciptaan Allah lainnya dan bersatu untuk saling mendukung satu sama lain dan mengurangi penderitaan di dunia.

## 2. Menghargai waktu yang ada

Pada makna ini terdapat pada Adegan Jeon Hyo Bong yang ingin ditinggal putrinya ke Australia akibat dari perceraian dengan mantan istrinya. Jeon Hyo Bong beserta putrinya sepakat untuk menghabiskan waktu bersama sebelum kepergian putrinya.

Kita bisa mengetahui siapa yang bekerja keras dalam segala hal dari rasa hormat mereka terhadap waktu. Mereka juga menyadari bahwa waktu orang lain juga ada. Mereka selalu terdorong oleh hal ini untuk menepati janji dan berperilaku bertanggung jawab saat membuat komitmen kepada orang lain.

## 3. Menyesali dan memperbaiki kesalahan

Pada makna ini terdapat pada adegan Kim Hwan Dong yang menyesali perbuatannya di masa lalu, perbuatan terlena kepada Perempuan dan alkohol di masa kejayaannya membuat Kim Hwan Dong menghancurkan keluarganya sendiri. Kini, Kim Hwan Dong telah menyesali perbuatannya dan mencoba memperbaiki kesalahannya kepada putrinya agar ia bisa bersama-sama dengan putrinya.

Pentingnya rasa menyesal dan ingin memperbaiki kesalahan ini adalah dapat mengembangkan kualitas pribadi terus menerus, hal ini membantu kita menjadi pribadi yang lebih bijaksana.

## 4. Membela Teman

Pada makna ini terdapat pada adegan Yoon Hong Dae yang melihat Jin Ju sedang diganggu oleh anak SMA. hal tersebut memantik kekesalan Yoon Hong Dae terhadap anak SMA sehingga memberi pelajaran kepada anak SMA. Hal tersebut bukan semata-mata kesal sesaat, tetapi untuk melindungi temannya Jin Ju yang seorang Tunagrahita.

Membela teman termasuk dalam nilai-nilai kesetiaan, solidaritas, keberanian serta kepedulian terhadap sesama. Dengan membela teman, kita juga bisa menunjukkan rasa sayang, memperkuat hubungan pertemanan serta membangun kepercayaan kepada teman.

## 5. Percaya Diri

Pada makna ini terdapat pada adegan saat tim korea ingin melawan tim kuat juara yakni Jerman. Setelah kemenangan yang memalukan, membuat tim korea tidak percaya diri dan tidak bersemangat. Tetapi, sebagai pelatih, Yoon Hong Dae membangkitkan lagi kepercayaan diri para pemain dan berkomitmen semangat pantang menyerah.

Pentingnya percaya terhadap kemampuan yang dimiliki. Meskipun gagal, percaya diri dan semangat pantang menyerah yang membuat kita berada pada hasil yang sesuai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pada film Dream karya Lee Byun Hun terdapat beberapa tanda yang memiliki arti tersembunyi. Tanda tersebut ditemukan pada 5 *scene* yang mengandung pesan moral. Tanda-tanda pada film Dream ditampilkan pada dialog dan adegan pada tokoh. Dengan semiotika Roland Barthes ditemukan 5 Jenis representasi tujuan pesan moral pada film Dream, yaitu peduli terhadap sesama, menghargai waktu, menyesali dan memperbaiki kesalahan, membela tema dan percaya diri.

Pesan moral yang pertama, yaitu peduli terhadap sesama karena dalam hidup bermasyarakat perlu adanya kepedulian antara manusia satu dengan manusia lainnya. Pesan moral kedua, yaitu Menghargai waktu Menghargai waktu merupakan tanda seseorang itu pekerja keras. Mereka juga memahami bahwa waktu bukan hanya milik mereka sendiri. Pesan Moral ketiga, yaitu Menyesali dan memperbaiki kesalahan, pentingnya rasa menyesal dan ingin memperbaiki kesalahan ini adalah dapat mengembangkan kualitas pribadi terus menerus, hal ini membantu kita menjadi pribadi yang lebih bijaksana. Pesan moral keempat, yakni membela teman, membela teman termasuk dalam nilai-nilai kesetiaan, solidaritas, keberanian serta kepedulian terhadap sesama. Dengan membela teman, kita juga bisa menunjukkan rasa sayang, memperkuat hubungan pertemanan serta membangun kepercayaan kepada teman. Pesan moral kelima, yakni percaya diri, pentingnya percaya terhadap kemampuan yang dimiliki. Meskipun gagal, percaya diri dan semangat pantang menyerah yang membuat kita berada pada hasil yang sesuai. Dari 5 jenis pesan moral yang ditemukan, disimpulkan bahwa film Dream memiliki pesan moral pada filmnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar teori film*. Deepublish.
- Bakti, P. C. A. Ardianto, Elvinaro, Komala Lukiati, Karlinah Siti. 2015. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekayasa Media.
- Arif, Muhammad. 2016. *Bahan Ajar Rancangan Teknik Industri*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung.
- Fatimah, F. (2022). *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). *Komunikasi massa. KOMUNIKASI MASSA*.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). *Komunikasi massa. Komunikasi Massa*.
- Sarumaha, M. S., Laiya, R. E., RE, M., Dakhi, A. S., Sos, S., & Telaumbanua, K. (2023). *Pendidikan Karakter di Era Digital*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arista, N. N., & Sudarmillah, E. (2022). *Pesan Moral dalam Film "Unbaedah" Karya Iqbaal Arieffur Rahman (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 205-225.
- Diputra, R. (2022). *Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa*. *Jurnal Purnama Berazam*, 3(2), 111-125.
- Haritsa, M. B., & Alfikri, M. (2022). *Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes)*. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 200-223.
- Kevinia, C., Aulia, S., & Astari, T. (2022). *Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No. 7 Versi Indonesia*. *Journal of Communication Studies and Society*, 1(2), 38-43.



- Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 21(2), 142-156.
- Rohmaniah, A. F. (2021). Kajian semiotika roland barthes. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 124-134.
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), 30-43.
- Damayanti, M. F. (2023). *Representasi Peran Ibu Dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queens* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Gaol, M. T. L. (2020). *Analisis Semiotika Pada Film Parasite Dalam Makna Denotasi Konotasi dan Pesan Moral* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Maulana, P. (2023). *REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM ANIMASI ONE PIECE MOVIE "STAMPEDE"* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG).
- Priatna, A. D. (2020). *Pesan Moral Dalam Film Joker Karya Thodd Phillips: Kajian Dimensi Teks Model Teun A. Van Dijk* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Rizki, M. T. K. (2022). *PESAN MORAL DALAM FILM DUA GARIS BIRU (ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM DUA GARIS BIRU)= Moral Message in Dua Garis Biru film (Semiotic) Analysis in Dua Garis Biru Film* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sari, D. R. (2019). Pesan Moral Dalam Film Pendek "Wanita Besi" Produksi Pantene Malaysia (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Diakses melalui : <https://www.beautynesia.id/life/sinopsis-dream-film-terbaru-dari-park-seo-joon-dan-iu-yang-tayang-hari-ini-di-netflix/b-277755>
- Diakses melalui : <https://www.sonora.id/read/423853474/review-film-korea-dream-ringan-namun-penuh-pesan-yang-mendalam>
- Estiningtyas, Arista. (2023). *Review Film Korea Dream : Ringan Namun Penuh Pesan yang Mendalam*.
- Fatimah Aida, Siti. (2023). *Sinopsis Dream, Film Terbaru dari Park Seo Joon dan IU yang Tayang Hari Ini di Netflix*